

# Analisis Peran Artificial Intelligence pada Konten Tiktok @dimulai.id

<sup>1</sup>Maria Indriani Kurnia, <sup>2</sup>Detya Wiryani, <sup>3</sup>Maudy Rizkiana Poedjadi

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indonesia Membangun, Kota Bandung, Indonesia

E-mail : <sup>1</sup>mariaindriani@student.inaba.ac.id <sup>2</sup>detya.wiryany@inaba.ac.id

<sup>3</sup>maudy.rizkiana@inaba.ac.id

(Nomor WA Corresponding Author : 08977878672)

**Abstrak.** *Current era of development, AI technology plays a big role in creating content in a short time. With the current AI technology, anyone can create an interesting content, because AI (Artificial Intelligence) technology, offers a new discovery when creating content on social media, this technology can also speed up the process of editing and creating content in the form of images, graphics, videos, etc.. This research method uses Descriptive Qualitative method. This research approach is Phenomenology, which is the general focus of this research to examine/examine the essence or structure of experience into human consciousness by means of interviews. The role of AI (Artificial Intelligence) in content is to simplify and shorten the time in creating interesting and creative content. When explored more deeply, AI technology has many benefits and has a role in a content in the form of images or videos. This AI technology can make it easier for us to create interesting content, but keep in mind that applying it requires original creativity that comes from human ideas to create interesting content.*

**Kata kunci:** *Content, AI, Tiktokk*

## INTRODUCTION

Di zaman modern ini banyak sekali teknologi yang memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas, apalagi di media sosial kita dapat dengan mudah mengakses banyak informasi dan mudah mengetahui fenomena-fenomena yang sedang terjadi di seluruh belahan dunia saat ini.

Salah satu fenomena yang menarik perhatian di media sosial dalam beberapa tahun terakhir adalah konten hiburan yang memanfaatkan teknologi AI (kecerdasan buatan). Konten yang dibuat dengan teknologi AI sangat menarik dan sangat memudahkan para pembuat konten untuk berkreasi di media sosial.

Teknologi AI (kecerdasan buatan) telah membawa penemuan baru dalam pembuatan konten media sosial, memungkinkan siapa saja untuk membuat konten yang menarik. Teknologi ini juga dapat mempercepat proses pengeditan dan pembuatan konten baik berupa gambar, grafik, video, dll.

AI (kecerdasan buatan) adalah sistem komputer dengan kecerdasan mirip manusia, teknologi AI ini menawarkan banyak manfaat, termasuk kemampuan menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan manusia. Hal ini karena teknologi AI memanfaatkan kekuatan sistem komputer.

Menurut McCarthy (2007), AI (kecerdasan buatan) adalah sebuah langkah menuju penciptaan komputer, robot, atau aplikasi dan program yang berfungsi secara cerdas seperti manusia.

(AI) atau kecerdasan buatan adalah teknologi berbasis sistem komputer yang memungkinkan kinerja aktivitas manusia yang memerlukan kecerdasan (Healey, 2020). Meskipun AI terlihat mampu melakukan apa pun di mana pun, AI hanya berfokus pada implementasi praktis dalam proses intelijen (Ertel, 2018). Oleh karena itu, kedalaman kecerdasan AI masih perlu dikembangkan untuk mampu menangani pemahaman yang mendalam, termasuk alasan dibalik penalaran.

Teori Difusi Inovasi: Teori ini dikembangkan oleh Everett Rogers dan membahas bagaimana inovasi atau teknologi baru menyebar ke seluruh masyarakat. Teori ini mengidentifikasi kelompok-kelompok yang berbeda dalam penerimaan inovasi, seperti inovator, pengadopsi awal, mayoritas awal, mayoritas akhir, dan lamban. Teori ini menekankan pentingnya faktor-faktor seperti keunggulan relatif, kompleksitas, kompatibilitas, dan komunikasi dalam proses difusi teknologi.

Rogers menjelaskan, tahapan individu dalam mengambil keputusan suatu inovasi dapat dibedakan menjadi 5 yaitu : Knowledge (pengetahuan), Persuasion (persuasi), Decision (keputusan), Implementation (implementasi), dan Confirmation (konfirmasi). Melalui teori Diffusi Inovasi, penulis berniat untuk meneliti tentang bagaimana seorang *content creator* menerima dan bagaimana mereka memanfaatkan teknologi inovasi tersebut untuk kemajuan pembuatan konten yang baru. Juga mengkaji apa saja faktor-faktor yang membuat seorang *content creator* menggunakan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) untuk pemanfaatan pembuatan konten.

Dengan semakin majunya era teknologi saat ini, teknologi AI (kecerdasan buatan) semakin banyak digunakan dalam beberapa aplikasi yang memerlukan bantuan AI atau kecerdasan buatan, seperti: permainan/ games. Saat mengimplementasikan game, AI bertanggung jawab untuk menciptakan pemAIIn yang bisa bertarung melawan komputer, seolah-olah sedang melawan pemain lain.

Sementara itu, penerjemah bahasa seperti Google Translet AI beralih ke penggunaan terjemahan mesin saraf (NMT), yang dapat menerjemahkan satu bahasa ke bahasa lain dengan menghasilkan kalimat yang lebih alami dan mirip manusia. AI (kecerdasan buatan) pertama kali muncul sejak awal berkembangnya era komputer digital, yakni pada tahun 1940-an.

AI (kecerdasan buatan) adalah sistem yang mirip dengan kecerdasan manusia yang diterapkan pada sistem komputer dan perangkat mekanis lainnya, sehingga memungkinkan mereka berpikir seperti manusia berpikir (Nuryanto, 2012).

Tiktok adalah aplikasi jejaring sosial yang mencakup platform video musik. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat atau mengedit dan berbagi klip video pendek dengan filter dan dukungan musik.

Menurut Agis Dwi Prakoso (2022), aplikasi Tiktok merupakan media audiovisual yang dapat menyebarkan beragam kreativitas dan keunikan di kalangan penggunanya. Tiktok memungkinkan pengguna aplikasi berinteraksi dengan konten dan pembuat konten melalui komentar, suka, dan fitur lainnya.

Selain itu, Tiktok bertujuan untuk menjadi platform tempat bertemunya konten dan transaksi belanja, membantu konsumen menemukan dan melakukan pembelian berikutnya.

Aplikasi Tiktok berasal dari Tiongkok dan dirilis pada bulan September 2016 oleh seorang pengusaha Tiongkok bernama Zhang Yiming, pendiri perusahaan berbasis teknologi bernama ByteDance. Dan pada tahun 2018, aplikasi ini menjadi salah satu aplikasi trending di Indonesia (Bohang, 2018).

Fitur yang dimiliki aplikasi Tiktok ini antara lain menambahkan musik pada konten video. Pengguna aplikasi ini dapat menambahkan berbagai jenis musik untuk disesuaikan dengan konten video yang mereka buat.

Terdapat juga fitur filter untuk video, pengguna dapat mengubah warna dan tint sesuai objek, serta dapat memfilter stiker dan efek video seperti hot, klasik, selfie, rambut, lucu, interaktif, hati, vlog, binatang, kacamata, dll. Membuat video yang dihasilkan dengan lebih kreatif. Terdapat juga fungsi filter ubah suara yang memungkinkan Anda mengubah suara asli pengguna dengan berbagai efek suara (Bulele, 2020).

Dalam fenomena sehari-hari ini, fokus pada penggunaan teknologi AI (kecerdasan buatan). Teknologi kecerdasan buatan (AI) sering kali memanfaatkan kekuatan sistem komputer, teknologi yang dirancang untuk mendekati kecerdasan manusia.

Teknologi AI (kecerdasan buatan) dapat memudahkan pembuat konten dalam membuat konten khusus untuk bisnis di media sosial. Salah satunya adalah aplikasi Tiktok. Pengertian konten menurut (Simarmata, 2011) adalah subjek, jenis, atau satuan informasi digital.

Selanjutnya aplikasi edit konten saat ini juga, sudah tersedia aplikasi yang memiliki beberapa fitur AI (*Artificial Intelligence*), hal ini tentu saja dapat memudahkan para *content creator* untuk memproduksi suatu konten dengan mudah dan cepat.

Menjadi seorang *content creator* tentunya memiliki tujuan utama untuk memberikan suatu informasi dengan maksud tertentu seperti konten edukasi dan juga hiburan di media sosial. Biasanya sebuah konten yang menarik dikemas dengan berbagai jenis konten yaitu dapat berupa gambar, video, podcast dan tulisan. Dengan tujuan untuk menarik perhatian publik di media sosial terkait penyampaian informasi yang ingin disampaikan.

Selain dari memberikan suatu informasi dalam bentuk konten gambar, video maupun podcast dan tulisan, menjadi seorang *content creator* juga harus melakukan beberapa hal untuk membuat suatu konten yang menarik yaitu, dengan melakukan Riset terlebih dahulu terhadap jenis konten yang akan dibuat. Jenis konten harus disesuaikan dengan target audiens yaitu mencari konten apa yang sedang dibutuhkan oleh target audiens.

Kemudian membuat suatu perencanaan konten, setelah menemukan apa jenis konten yang cocok untuk audiens. Langkah selanjutnya adalah memikirkan bagaimana konsep dan ide konten agar dapat disukai oleh audiens.

Langkah terakhir setelah melakukan perencanaan dan pembuatan konten yaitu mengedit konten tersebut, seperti menyesuaikan dengan *background* lagu, *sound effect*, *audio editing*, *visual editing*, dan lain-lain.

Setelah peningkatan teknologi saat ini, AI (*Artificial Intelligence*) hadir untuk menawarkan kemudahan bagi para pembuat konten, sehingga konten-konten yang dihasilkan nanti lebih kreatif, mudah dan menarik karena berbagai pilihan yang ditawarkan melalui fitur-fitur pada aplikasi yang saat ini telah memanfaatkan teknologi AI (*Artificial Intelligence*).

Menurut Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria, data penggunaan teknologi AI (kecerdasan buatan) di Indonesia meningkat, dengan rata-rata 22,1% pekerja di berbagai industri menggunakan AI dalam aktivitas sehari-harinya.

AI (kecerdasan buatan) saat ini membantu sekitar 22,1% tenaga kerja Indonesia, terutama di bidang informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, serta pemerintahan dan pertahanan.

Saat ini para pembuat konten sedang memperluas media kreatifnya dengan membuat konten di media sosial seperti Tiktok dan mulai memanfaatkan teknologi AI (Artificial Intelligence) berupa pengeditan video dan foto di dalam kontennya.

Seperti yang terlihat di Tiktok seorang *content creator* yang memiliki nama pengguna atau *username* @dimulai.id merupakan salah seorang *content creator* yang menggunakan teknologi AI (*Artificial Intelligence*), dalam konten-kontennya ini telah menampilkan beberapa pengeditan dengan aplikasi yang memuat fitur-fitur AI (*Artificial Intelligence*) yaitu berupa design gambar dan imajinasi. Terlihat pada konten pengguna @dimulai.id kebanyakan berisi konten-konten hiburan dalam bentuk animasi dan gambar.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa aplikasi yang diyakini telah menggunakan bantuan dari fitur-fitur AI (*Artificial Intelligence*). Yang pertama Dalam aplikasi *Canva* terdapat beberapa fitur seperti '*text to image*' yaitu dapat menciptakan suatu gambar dengan mencantumkan suatu teks, kemudian terdapat '*magic eraser*' berfungsi untuk menghapus objek-objek yang tidak diinginkan pada gambar, '*magic design*' yaitu template desAI yang dapat dikustomisasi, '*D-ID AI Presenters*' berfungsi untuk menampilkan video AI (*Artificial Intelligence*) yang dapat menyerupAI manusia.

Sedangkan dalam aplikasi *Capcut* juga sama-sama memiliki fitur ragam pilihan template untuk mengedit video, *Capcut* juga menyediakan template preset untuk mengedit teks tetapi pada aplikasi *Capcut* memiliki perbedaan, yaitu lebih banyak menggunakan template khusus untuk editing konten video, selain itu aplikasi ini menyediakan *sticker* dan efek khusus yaitu dengan menyediakan beragam pilihan *sticker* yang dikategorikan. *Capcut* juga menawarkan dua jenis efek khusus yaitu efek video dan efek tubuh.

Ada pula aplikasi pada *Remini*, aplikasi ini hanya memiliki fungsi untuk memperjelas dan meningkatkan kualitas suatu foto. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk memperbaiki kualitas foto yang kurang baik juga dapat memperhalus tampilan foto agar terlihat jelas dan menarik. Namun pada aplikasi ini hanya memiliki satu fungsi yaitu mengedit sebuah foto agar tampak halus dan jelas.

Peran teknologi AI (*Artificial Intelligence*) saat ini tentunya dapat membawa dampak yang baik, jika kita dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi ini sesuai dengan fungsi dan tujuan dengan baik. terdapat beberapa kelebihan serta kekurangan pada teknologi AI (*Artificial Intelligence*) yaitu teknologi AI dapat mengurangi kesalahan manusia karena teknologi ini, mengumpulkan informasi yang akurat. Kemudian teknologi ini menyediakan bantuan digital seperti memberikan konten yang diinginkan pengguna juga, menyediakan konten yang instan dan menarik melakukan penemuan baru seperti dalam mengidentifikasi penyakit dan penemuan baru dalam pengobatan dan terapi.

Selain daripada kelebihan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) terdapat beberapa kelemahan pada teknologi kecerdasan buatan ini, karena kecanggihan teknologi kecerdasan buatan ini dapat membuat manusia malas karena mengalami ketergantungan penuh dalam tugas sehari-hari seperti mencari informasi, kemudian kelemahan teknologi AI ini yaitu

tidak ada etika dalam pengumpulan data oleh teknologi ini yang bersifat pribadi tanpa izin dapat mengancam privasi individu.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti akan mengangkat judul yaitu Peran AI (*Artificial Intelligence*) terhadap pembuatan konten di media sosial *Tiktok* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran teknologi AI terhadap pembuatan konten di media sosial *Tiktok*

## **METHOD**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian Kualitatif Deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Yakni kebenaran terhadap penelitian tidak hanya satu, tetapi lebih kompleks sehingga tidak dapat diikat oleh satu teori tertentu saja. Pendekatan penelitian ini adalah Fenomenologi, yakni fokus umum penelitian ini untuk memeriksa/meneliti esensi atau struktur pengalaman ke dalam kesadaran manusia (Tuffour : 2017) Cara mengolah data dengan observasi (*Non- participant observer*) yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya. Juga melakukan wawancara terencana tidak terstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan format dan urutan yang baku. Uji validitas data yang dilakukan adalah, Triangulasi data yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **Peran AI ( Artificial Intelligence) Dalam Perkembangan Tiktok @dimulai.id**

Pengguna aplikasi Tiktok dengan *username*/nama pengguna @dimulai.id merupakan seorang *content creator* hiburan yang telah menggunakan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) sejak tahun 2023. Pengguna akun Tiktok @dimulai.id, akun Tiktok ini memiliki sejumlah pengikut 62.4rb dan memiliki total *likes* 3.7jt.

Akun ini berisi konten-konten hiburan dengan berbagai macam tema seperti gambar hewan dan kartun yang unik dan lucu. Dalam akun @dimulai.id juga menggunakan bahasa daerah jawa dan gambar domba yang dinamakan ‘wedhuse Mariadi’, wedhuse berasal dari bahasa Jawa yang berarti dombanya Mariadi. Selain dari konten dengan tema domba Mariadi dalam akun ini juga terdapat konten berbagai imajinasi AI seperti wajah tokoh-tokoh politik diantaranya presiden Jokowi, Prabowo, Ganjar Pranowo, Annies Baswedan. SelAIin itu adapula konten yang berisi tutorial penggunaan AI dan aplikasi AI.

Selanjutnya pada akun Tiktok @dimulai.id terdapat juga konten AI Design yang memberikan tutorial membuat konten dengan 3D kartun, menggunakan aplikasi *Canva*. Lalu AI for education ini berisi konten, penjelasan seputar info website AI untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu juga akun ini memiliki untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu

juga akun ini memiliki konten *Peek A Boo*, yaitu berisi konten sharing seputar poin-poin dari sebuah buku yang menjadi inspirasi.

Pada akun *Tiktok @dimulai.id* konten mengenai AI 'wedhuse Mariadi' ini paling banyak digemari oleh masyarakat, dibandingkan konten lainnya. Dalam konten hiburan AI ini banyak digemari oleh kalangan anak-anak muda hingga orang tua yang menyukai konten hiburan khususnya masyarakat Jawa, karena konten ini dikemas dengan menggunakan bahasa Jawa. Terlihat dalam kolom *comment* konten ini, dengan jumlah *viewers* terbanyak 10,9jt, para *viewers* menyukai konten 'wedhuse Mariadi' karena beberapa lagu yang menjadi *playlist* dari 'wedhuse Mariadi', para *viewers* sangat menyukai konten-konten pada akun *Tiktok @dimulai.id* khususnya pada konten yang berisi 'wedhuse Mariadi' karena konten-kontennya yang sangat menarik dan unik.



GAMBAR 1. Comment Section

### **Mengapa Para Pembuat Konten Hiburan Memilih Untuk Menggunakan AI?**

Konten dengan penggunaan AI tidak hanya sebatas pada konten tulisan saja, tetapi saat ini, sudah terjadi revolusi baru dalam bidang konten multimedia yaitu, seperti konten gambar dan video, selain itu fungsi AI bagi konten juga dapat dimanfaatkan dalam pengeditan dan penyempurnaan produksi konten. Terdapat beberapa alat yang didukung AI dapat menciptakan visual gambar yang menakjubkan, karenanya para pembuat konten memanfaatkan teknologi AI ini, untuk kemudahan produksi suatu konten yang menarik dan

menghibur dalam media sosial. Hal ini dapat mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas konten agar terlihat menarik.

Seperti yang terlihat pada konten akun Tiktok @**dimulai.id**, kebanyakan isi kontennya menggunakan teknologi AI untuk pembuatan konten. Terutama gambar, dengan kombinasi gambar yang baru dapat menjadikan suatu konten hiburan yang menarik dan menjadi pengalaman baru bagi para audiens yang menyukai konten-konten hiburan.

Dengan teknologi AI dalam konten ini, dapat menghasilkan konten yang tidak hanya berupa gambar saja, kini juga dapat menjadi bergerak atau bisa dikemas menjadi sebuah konten yang menarik dengan berbagai kreatifitas yang dimiliki. Akan tetapi penggunaan teknologi AI ini, tidak hanya membuat konten jadi lebih menarik. Dalam hal ini kemampuan dan kreatifitas para pembuat konten ini juga diperlukan agar ide konten dapat dihasilkan dengan maksimal, karena teknologi AI dalam konten ini hanya berfungsi untuk membantu produksi konten agar menjadi suatu konten yang menarik terutama mudah dan efisien dalam pembuatannya.

Dari data hasil wawancara salah satu mahasiswa yang bernama Ayu Afrilyani Yustika jurusan Ilmu Komunikasi INABA, yang akhir-akhir ini telah membuat konten dengan kecerdasan buatan (AI) mengatakan bahwa ia menggunakan aplikasi AI Adobe Animate dalam membuat konten animasi bergerak atau gambar yang diam tetapi karena teknologi AI dapat berbicara. Cara kerja aplikasi ini adalah dengan bergerak sesuai dengan apa yang kita perintahkan dan ucapkan contohnya seperti “kamu sedang apa”? maka animasi pun akan bergerak sesuai apa yang kita ucapkan.

berbicara. Cara kerja aplikasi ini adalah dengan bergerak sesuaiAI dengan apa yang kita perintahkan dan ucapkan contohnya seperti “kamu sedang apa”? maka animasi pun akan bergerak sesuai apa yang kita ucapkan.

Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa konten dapat dihasilkan jika alat atau teknologi yang saat ini berkembang seperti AI, dapat digunakan oleh pembuat konten yang tepat yang di mana tidak hanya pandai dalam memanfaatkan teknologi. Tetapi juga memiliki keterampilan dan kreatifitas yang selalu diperbarui untuk menunjang keberhasilan pembuatan suatu konten yang menarik dan disukai oleh masyarakat. Suatu konten yang baik tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi juga dapat memberikan edukasi kepada masyarakat luas.

### **Bagaimana Dampak Yang Ditimbulkan Dari Pemanfaatan Teknologi AI Terhadap Suatu Konten?**

Dampak dari pemanfaatan teknologi AI terhadap suatu konten ini memiliki keuntungan dalam bidang pemasaran digital. Karena dapat membantu menemukan suatu ide konten, memudahkan proses riset, meningkatkan kualitas suatu konten, memperbanyak kuantitas jumlah konten dan mempercepat proses produksi.

Dalam pembuatan konten pada akun @**dimulai.id** dapat dilihat bahwa dampak penggunaan teknologi AI ini salah satunya dapat meningkatkan kualitas suatu konten dari segi gambar yang baru dan pengemasan konten yang menarik, sehingga masyarakat dapat tertarik dan berlangganan pada akun Tiktok @**dimulai.id**.

Teknologi AI dalam konten akun Tiktok @**dimulai.id** dikategorikan sebagai gambar hewan yang seperti sungguhan dan juga beberapa kompilasi lagu yang dibuat khusus untuk konten ‘wedhuse Mariadi’ hal itulah yang menarik perhatian masyarakat di

media sosial karena kontennya dikemas dengan kisah-kisah inspiratif dan juga lagu yang menghibur dalam budaya bahasa Jawa.

Dari data hasil wawancara salah satu mahasiswa lainnya yang bernama Siti Nur Anggraeni Kuswanti jurusan Ilmu Komunikasi INABA, menuturkan bahwa kelebihan dan alasan menggunakan teknologi AI dalam membuat konten adalah karena banyak template yang menarik, sehingga dapat memudahkan dan tidak banyak memakan waktu.

Disamping itu teknologi AI ini juga memiliki kekurangan yaitu adanya gangguan teknis bahkan template yang diinginkan tidak sesuai dengan contoh yang diberikan. Dan yang terutama adalah adanya kebergantungan manusia, terhadap teknologi AI. Bahkan membuat teknologi AI ini lebih kreatif dibandingkan manusia. Karena peran AI sendiri mengefisienkan waktu dan memudahkan kita dalam membuat konten

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa peran AI (*Artificial Intelligence*) dalam suatu konten adalah untuk mempermudah dan meningkatkan waktu dalam membuat konten yang menarik dan penuh kreatifitas. Bila digali lebih mendalam teknologi AI ini banyak sekali manfaat dan memiliki peran dalam suatu konten bisa berupa gambar ataupun video. Tidak hanya itu teknologi AI ini juga dapat berupa filter dan berbagai macam template yang langsung bisa di aplikasikan dalam menghasilkan suatu konten.

Teknologi AI ini dapat mempermudah kita dalam membuat suatu konten yang menarik, akan tetapi perlu diingat kembali bahwa dalam mengaplikasikannya dibutuhkan kreatifitas asli yang berasal dari ide-ide manusia untuk menciptakan suatu konten yang menarik. Jadi tidak hanya hebat dalam menggunakan aplikasi AI (*Artificial Intelligence*) tetapi juga bisa menghasilkan ide-ide yang lebih kreatif dibanding AI, agar tidak terjadi teknologi yang menggantikan peran manusia itu sendiri.

## REFERENCES

- Aliya Izetti (2023, 04 November). Gunakan berbagai fitur utama Capcut berikut untuk video editing.
- Anita Indahsari (2022, 12 Mei). Remini Promod apk terbaru 2022, ini fitur dan cara menggunakannya.
- Bohang, F. K. (2018). *Tiktok Punya 10 Juta Pengguna Aktif di Indonesia*. Kompas.
- Bulele, Y. N. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology, 1*(1).
- Glenn Kaonang (2023, 6 Mei). 8 Fitur AI Canva yang perlu diketahui, DesAIin Konten Jadi kian mudah.
- Imran Tululi, S.pd, M.pd, (2023, 17 Agustus). Apa itu Artificial Intelligence (AI) dan contohnya
- Muhamad Iqbal, (2022, 29 Juli). Konten adalah : pengertian menurut para ahli, jenis dan etika membuat konten.
- Mavellyno Vedhitya (2023, 30 November). Pengguna teknologi Artificial Intelligence di Indonesia meningkat 22,1%.
- Nuryanto, N. (2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Balai Pustaka.

Priyanda Roni 2023, Difusi Inovasi Pendidikan, Sukoharjo : Pradina Pustaka.

Syah Rezi Tungga Dewi (2024, 22 April). Peranan AI dalam Pembuatan Konten Media Sosial.  
Prof.Dr.AYusuf Muri, M.Pd.,2014, Metode Penelitian : Kuantitatif,Kualitatif, dan Penelitian  
Gabungan, Jakarta : Kencana.

Rita Puspita Sari, (2024, 28 Januari). Apa itu Artificial Intelligence?

Zebua Yofa Sandra Rony,dkk,2023, Fenomena Artificial Intelligence (AI), Jambi :PT.Sonpedia  
Publishing Indonesia.